

**PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA USAHA MIKRO MAKANAN RINGAN DI DUSUN KWARASAN,
NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN**

**Yaning Tri Hapsari¹, Hasti Hasanati Marfuah², Kurniawanti², Guntur Samodro²,
Theofilus Bayu Dwinugroho²**

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: yaning.yth@upy.ac.id¹

***Abstract.** Cost of Production (HPP) is an important element to assess the success (performance) of a trading or manufacturing company. Especially in determining the selling price and calculating the profit and loss of each product. Based on observations and interviews with "KREES" Banana Chips and Cheese Stick SME Owners, it is known that there are difficulties in recognizing what cost components must be calculated, thus causing difficulties in determining the optimal selling price to increase profits. The purpose of carrying out PKM activities is to provide assistance in calculating the Cost of Production (HPP) for UKM Banana Chips and Cheese Sticks "KREES". The method used in this dedication is in the form of face-to-face in delivering material, debriefing and discussing the calculation of the cost of production. The result of this mentoring and training is that partners understand enough about the material provided. So far, partners have indirectly carried out simple calculations in determining the cost of production so that the material provided is easily accepted. The impact of this service is an increase in partners' knowledge of the cost components for calculating the cost of production. Partners are helped by the report format for calculating the cost of production made by servants. This format assists partners in detailing the cost components used in calculating the cost of production. Another impact is that the financial records are more orderly and neat so as to increase the accuracy of calculating the cost of production.*

***Keywords:** Cost of production, mentoring, service, KREESS*

Abstrak. Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (performance) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Terutama dalam penentuan harga jual dan menghitung laba rugi dari setiap produk. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Pemilik UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS", diketahui adanya kesulitan untuk mengenali komponen biaya apa saja yang harus dihitung, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual yang optimal untuk meningkatkan keuntungan. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM adalah untuk memberikan pendampingan dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS". Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk tatap muka dalam penyampaian materi, tanya jawab serta pembahasan perhitungan harga pokok produksi. Hasil dari pendampingan dan pelatihan ini yaitu mitra cukup paham akan materi yang diberikan. Selama ini mitra secara tidak langsung sudah melakukan perhitungan sederhana dalam menetapkan harga pokok produksi sehingga materi yang diberikan mudah diterima. Dampak pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan mitra tentang komponen biaya untuk perhitungan harga pokok produksi. Mitra terbantu dengan format laporan perhitungan harga pokok produksi yang dibuatkan oleh pengabdi. Format ini membantu mitra dalam merinci komponen biaya yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi. Dampak lainnya yaitu pencatatan keuangan semakin teratur dan rapi sehingga meningkatkan akurasi HPP.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, pendampingan, pengabdian, KREESS

PENDAHULUAN

Usaha mikro di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena melibatkan tenaga kerja yang besar, jumlah investasi yang relatif kecil serta

fleksibilitas yang tinggi dalam beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan ekonomi secara umum. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan (Wiralestari et al, 2018). Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah yang

jumlahnya relatif besar (Mukhzarudfa dan Kusumastuti, 2019). Perkembangan Usaha Mikro mencakup peningkatan dan perbaikan dalam akses informasi, akses teknologi, akses pembiayaan dan akses pasar.

Usaha Mikro telah terbukti mampu berkontribusi secara signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran, serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro di Indonesia cukup pesat dan mampu menyerap hampir 97,2% tenaga kerja dari total angkata kerja yang ada. Namun, pesatnya pertumbuhan jumlah Usaha Mikro tidak dibarengi dengan tingginya angka penjualan (Sariwaty et al, 2019). Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha Usaha Mikro bersifat multidimensi, yang artinya Usaha Mikro memiliki banyak permasalahan (Maghfirah dan BZ, 2016). Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro adalah kurangnya kemampuan dalam bidang akuntansi termasuk melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan benar.

Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (performance) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Terutama dalam penentuan harga jual dan menghitung laba rugi dari setiap produk. Dalam ilmu akuntansi biaya dan manajemen terdapat beberapa metode perhitungan harga pokok produk, hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setiap perusahaan yang berbeda-beda. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Permasalahan yang sering dihadapi suatu usaha adalah menentukan biaya produksi yang tepat untuk produknya karena kurangnya pengetahuan mengenai jenis-jenis biaya dan bagaimana memposisikan biaya dalam penentuan harga pokok (Yusnaini et al., 2020). Masalah ini juga terjadi pada UKM "KREESS" sehingga perlu adanya pemahaman kepada pelaku usaha tentang pentingnya harga produksi. Kegiatan pendampingan tentang harga produksi sudah

dilakukan diberbagai industri seperti Widiatmoko et al. (2020) pada UMKM di Semarang, Suriyanti et al. (2020) di industri percetakan, Purnamawati et al. (2017) di industri tenun, dan Kusumaningrum (2021) pada industri jasa jahit pakaian. Banyaknya kegiatan pendampingan yang telah dilakukan tentang harga pokok produksi menjelaskan bahwa penentuan harga sangat penting bagi pelaku usaha untuk dapat bersaing di pasar.

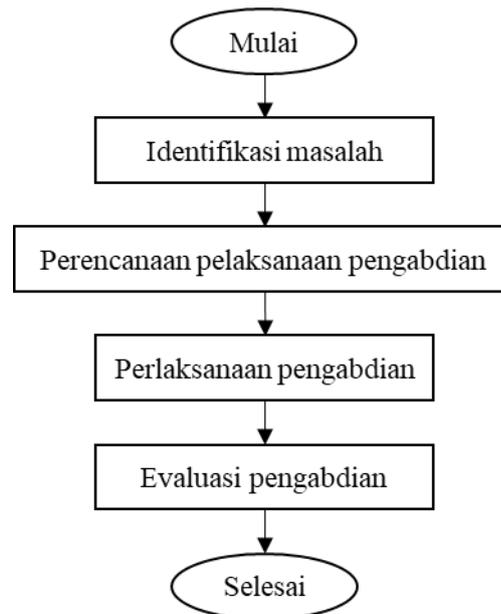
UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS" merupakan salah satu UKM yang berada di daerah Nogotirto Gamping Sleman, yang memproduksi produk makanan ringan yaitu keripik pisang dan stick keju dengan brand "KREESS". UKM ini berdiri pada bulan Desember 2018. Awal terpikirkannya untuk membuat ide usaha tersebut karena pada suatu hari ada acara, dalam acara tersebut memperagakan bagaimana cara membuat keripik pisang. Setelah merasakan, rasanya renyah dan tidak keras, oleh karena itu tercetus ide untuk membuat usaha keripik pisang yang memiliki beberapa aneka rasa. Di masa pandemi seperti ini, UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS" mengalami kendala seperti: bahan baku pisang tanduk yang semula dikirim dari Purbalingga karena adanya pandemi jadi mencari pisang tanduk di pasar. Karena hal tersebut menyebabkan jumlah yang diproduksi berkurang. Kemudian proses produksi dan pemasaran menurun hingga 30%. Proses produksi yang semula 3 hari sekali karena pandemi menjadi 10 hari sekali.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Pemilik UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS", diketahui adanya kesulitan untuk mengenali komponen biaya apa saja yang harus dihitung, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual yang optimal untuk meningkatkan keuntungan. Penentuan harga jual dilakukan hanya berdasarkan kebiasaan dan membandingkan dengan pesaing, sehingga tidak selalu mendatangkan keuntungan bahkan terkadang menimbulkan kerugian. Sebagai upaya membantu Pemilik UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS" untuk dapat meningkatkan akses pasar, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan. Kegiatan

pengabdian berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi pada usaha mikro makanan ringan. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM adalah untuk memberikan pendampingan dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Keripik Pisang dan Stick Keju “KREESS”. Luaran dari pengabdian ini adalah mitra selanjutnya dapat menghitung Harga Pokok Produksi dengan akurat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan dan metode yang digunakan adalah langsung dalam bentuk tatap muka dalam penyampaian materi, tanya jawab serta pembahasan perhitungan harga pokok produksi. Langkah-langkah pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir pengabdian

1. Identifikasi masalah
Pengabdian ini diawali dengan identifikasi masalah. Cara untuk mengidentifikasi masalah adalah dengan wawancara langsung dengan pemilik usaha.
2. Tahap Perencanaan
Langkah selanjutnya yaitu merencanakan pelaksanaan pengabdian yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.
 - a. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk keripik pisang dan stick keju untuk mengidentifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi dan biaya apa saja yang terlibat dalam menghitung harga pokok produk keripik pisang dan stick keju. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar dalam menyusun format perhitungan harga pokok produk yang paling sesuai dengan kondisi UKM Keripik Pisang dan Stick Keju “KREESS”.
 - b. Menyusun format biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead
 - c. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait konfirmasi jadwal dan lokasi pelaksanaan pelatihan.
 - d. Pengadaan materi format perhitungan harga pokok produksi produk keripik pisang dan stick keju.
3. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan pendampingan dan bimbingan intensif dilakukan dalam 3 sesi sebagai berikut:
 - a. Sesi pertama pelatihan memberikan pengetahuan kepada pemilik UKM Keripik Pisang dan Stick Keju “KREESS” tentang komponen-komponen biaya perhitungan harga

pokok produksi keripik pisang dan stick keju

- b. Sesi ke dua pendampingan fokus pada aktifitas perhitungan harga pokok produk keripik pisang dan stick keju dengan mengklasifikasikan biaya produksi ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead baik yang bersifat tetap maupun variable.
 - c. Sesi ke tiga pendampingan fokus pada penyusunan laporan harga pokok produksi keripik pisang dan stick keju, pada sesi ke tiga ini pengabdian akan membimbing mitra untuk mentransformasi hasil pencatatan dan pengiktisaran menjadi sebuah laporan harga pokok produksi keripik pisang dan stick keju.
4. Tahap Evaluasi
- Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik UKM dalam menyusun laporan harga pokok produksi dengan tahap-tahap sebagai berikut:
- a. Tim pengabdian mengevaluasi capaian yang berhasil diselesaikan oleh mitra dengan cara menilai ketepatan pengisian seluruh format baik secara tepat posting, maupun tepat jumlah.
 - b. Tim pengabdian memberikan contoh kasus perhitungan harga pokok produksi yang harus diselesaikan oleh mitra dan membahasnya.
 - c. Jika dari mitra masih terdapat kekurangpahaman akan materi yang dibimbing tim pengabdian akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif hingga mitra benar benar dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka pengabdian dapat mengidentifikasi masalah yang ada di UKM yaitu adanya kesulitan untuk mengenali komponen biaya apa saja yang harus dihitung, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual yang optimal untuk meningkatkan keuntungan. Penentuan harga jual dilakukan hanya berdasarkan kebiasaan dan membandingkan dengan pesaing, sehingga tidak selalu mendatangkan keuntungan bahkan terkadang menimbulkan kerugian.

Pada tahap perencanaan pengabdian dapat mengidentifikasi jenis-jenis biaya yang digunakan dalam produksi kripik pisang dan stick keju. Berikut adalah komponen biaya yang digunakan dalam produksi kripik pisang.

1. Biaya bahan baku: pisang, minyak goreng
2. Biaya tenaga kerja langsung: gaji dua orang pekerja
3. Biaya overhead pabrik: kemasan, label, perasa, gas, biaya transportasi, biaya distribusi

Sedangkan jenis biaya yang terlibat dalam produksi stick keju adalah sebagai berikut.

1. Biaya bahan baku: keju, tepung terigu, minyak goreng
2. Biaya tenaga kerja langsung: gaji dua orang pekerja
3. Biaya overhead pabrik: kemasan, label, gas, biaya transportasi, biaya distribusi

Identifikasi biaya memudahkan pengabdian dalam membuat format yang dapat digunakan oleh UKM untuk penyusunan laporan harga pokok produksi untuk kripik pisang dan stick keju. Gambar 2 adalah format laporan harga pokok produksi secara umum yang dibuat oleh pengabdian untuk dapat digunakan mitra. Pengabdian membuat format laporan harga pokok produksi sehingga mitra dengan mudah melakukan perhitungan.

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI <Nama Produk> UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS"			
No.	Komponen biaya:	Harga (Rp)	Harga (Rp)
1	Biaya bahan baku:		
a.	...	XXX	
b.	...	XXX	
...	...	XXX	
	Jumlah biaya bahan baku		XXX
2	Biaya tenaga kerja		
a.	...	XXX	
b.	...	XXX	
...	...	XXX	
	Jumlah biaya tenaga kerja		XXX
3	Biaya overhead pabrik		
a.	...	XXX	
b.	...	XXX	
...	...	XXX	
	Jumlah biaya overhead pabrik		XXX
	Harga pokok produksi		XXX
5	Biaya administrasi dan umum		
a.	...	XXX	
b.	...	XXX	
...	...	XXX	
	Jumlah biaya administrasi dan umum		XXX
6	Biaya pemasaran		
a.	...	XXX	
b.	...	XXX	
...	...	XXX	
	Jumlah biaya pemasaran		XXX
	Harga pokok produk		XXX

Gambar 2. Format laporan harga pokok produksi

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan yaitu dengan kegiatan pengenalan dan pengetahuan tentang komponen biaya yang terdapat di suatu produk. Pengenalan komponen biaya ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi di pengabdian ini adalah metode *full costing*.

Sebelumnya perhitungan HPP dengan *full costing* juga telah dilakukan oleh Wiralestari et al. (2018) untuk menentukan harga jual pempek. Pengabdian juga melakukan pelatihan dan pendampingan dalam mengisi format laporan harga produksi (Gambar 2) yang telah dibuatkan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan dan pelatihan perhitungan harga pokok produksi

Pengabdian memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang metoda *full costing*. Metode *full costing* adalah metoda penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pelaksanaan pengenalan metode *full costing* ini berjalan lancar karena komponen biaya sudah teridentifikasi. Berikut ini adalah rumusan umum untuk menghitung harga pokok produksi keripik pisang dan stick keju dengan metode *full costing*.

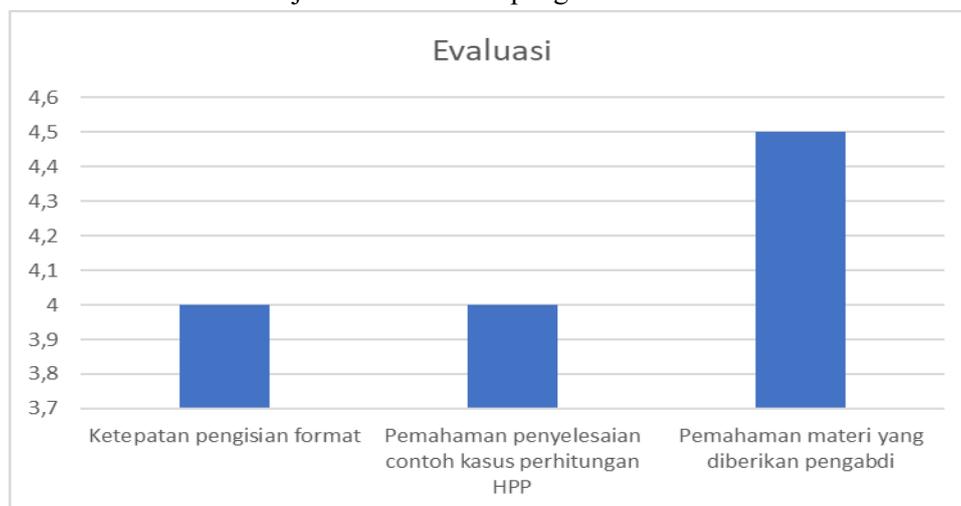
Biaya Bahan Baku	XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXX
Biaya Overhead Pabrik	XXX +
Harga Pokok Produksi	XXX
Biaya Administrasi dan Umum	XXX
Biaya Pemasaran	XXX +
Harga Pokok Produk	XXX

Harga pokok produksi dihitung dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Sedangkan harga pokok produk didapatkan dari penjumlahan harga pokok produksi ditambah dengan biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran. Format ini adalah format umum yang dapat digunakan untuk produk lain.

Tahap terakhir, pengabdian melakukan evaluasi yang dilakukan dengan diskusi dengan mitra. Diskusi dilakukan apakah mitra sudah memahami akan materi yang diberikan oleh pengabdian. Hasil diskusi menunjukkan bahwa

mitra cukup paham akan materi yang diberikan. Selama ini mitra secara tidak langsung sudah melakukan perhitungan sederhana dalam menetapkan harga pokok sehingga materi yang diberikan mudah diterima. Mitra juga terbantu dengan format laporan perhitungan harga pokok produksi yang dibuatkan oleh pengabdian. Format ini memudahkan dalam merinci komponen biaya yang digunakan mitra dalam perhitungan harga pokok produksi.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian ini adalah UKM mulai mencoba menggunakan format yang diusulkan oleh pengabdian. Di awal menggunakan format tersebut, mitra masih melakukan kesalahan pencatatan, namun lama-lama mitra mulai terbiasa menggunakan format tersebut. Selain itu, kegiatan pencatatan keuangan mitra lebih teratur dan rapi dengan adanya format laporan harga pokok produksi. Perubahan yang dialami mitra dengan adanya pengabdian ini yaitu mitra semakin teratur dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan setiap bulan. Pencatatan keuangan yang teratur memudahkan mitra dalam menghitung HPP yang akurat. Hasil evaluasi pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 4. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan pengabdian kepada mitra. Kuesioner dengan menggunakan skala Likert 1-5. Evaluasi menghasilkan rata-rata 4,1, ini menunjukkan mitra paham terhadap materi pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh pengabdian.



Gambar 4. Evaluasi kegiatan PKM

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik sehingga mitra memahami pengetahuan tentang komponen biaya untuk menghitung Harga Pokok Produksi (HPP). Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan untuk menghitung Harga Pokok Produksi, mitra dapat menetapkan harga jual dengan lebih akurat. Pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan dalam peningkatan pengetahuan di bidang pembukuan/administrasi untuk menunjang dan memudahkan mitra dalam membuat laporan keuangan setiap tahun. Pendampingan juga perlu dilakukan di aspek kegiatan produksi untuk menjaga kualitas produk makin baik sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada UKM Keripik Pisang dan Stick Keju "KREESS" yang telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian ini, sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kholomi dan Yuningsih. (2009). *Akuntansi Biaya untuk Perhitungan Biaya Pokok Produksi (Sistem Biaya Historis)*. BPFE-UGM.
- Kusumaningrum, A., Triani, N., Satyawan, M., Yanthi, M., Siregar, C. (2021). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pelaku Usaha Mikro Jasa Jahit Pakaian. *Jurnal Hilirisasi Technology Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 84-92.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70.
- Mukhzarudfa & Kusumastuti, R. (2019). Praktik Akuntansi Keuangan Usaha Perajin Batik Di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 239-248.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya* (Edisi kelima). Universitas Gadjah Mada.
- Purnamawati, I., Yuniarta, G., Diatmika, I. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS 2017)*, 196-201.
- Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 218-224.
- Suriyanti, L., Fionasari, D., Lawita, N., Samsiah, S., Agustiawan, & Ramashar, W. (2020). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktifitas Pada Percetakan Putra Pambang Enterprise. *Jurnal ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat*. 1(1), 14-17.
- Widiatmoko, J., Indarti, M., Puspitasari, E., Hadi, S, (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(2), 206-215.
- Wiralestari, Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46-52.
- Yusnaini, Dewi, K., Burhanudin, Hakiki, A., & Meirawati, E. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir. *Scricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. 1(2), 63-68.